

**PERMINTAAN PROPOSAL/ REQUEST FOR PROPOSALS (RFP):
PENGADAAN PENGEMBANGAN PENJAGAAN SOSIO-EKONOMI AKIBAT PENERAPAN KAWASAN
RENDAH EMISI DI PROVINSI BALI/PROCUREMENT OF SOCIO-ECONOMIC SAFEGUARD DEVELOPMENT
DUE TO IMPLEMENTATION OF LOW EMISSION ZONES IN BALI PROVINCE**

RINGKASAN PEMBELIAN/ SUMMARY OF PROCUREMENT

WRI Indonesia bermaksud untuk memberikan kontrak Harga Tetap (didukung oleh capaian & faktur) untuk layanan konsultasi dengan tujuan mengembangkan safeguard terkait penerapan Kawasan Rendah Emisi (Low Emission Zones/LEZ) di Provinsi Bali. Penjagaan ini akan berfungsi sebagai panduan bagi pemerintah, masyarakat, sektor swasta, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengidentifikasi dan mencegah potensi dampak negatif terhadap masyarakat yang mungkin timbul akibat penerapan kawasan rendah emisi

Penyedia yang terpilih akan menyerahkan capaian untuk disetujui dan bekerja sama dengan tim WRI Indonesia. Kontrak akan ditandatangani oleh WRI Indonesia dan akan dibayarkan dari rekening WRI Indonesia, mengikuti peraturan Indonesia. / *WRI Indonesia intends to award a Fixed Price (to be supported by deliverables & invoices) type contract for for consultation services with the aim of developing safeguards related to the implementation of Low Emission Zones (LEZ) in Bali Province. This safeguard will serve as a guide for the government, community, private sector and other stakeholders in identifying and preventing potential negative impacts on society that may arise due to the implementation of low emission zones.*

The chosen vendor will submit deliverables for approval to and work closely with the WRI Indonesia team. The contract will be signed by WRI Indonesia and will be paid from WRI Indonesia accounts, following Indonesia regulations.

Tentang WRI Indonesia/ About WRI Indonesia

WRI Indonesia adalah organisasi penelitian independen yang berdedikasi untuk berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi Indonesia secara inklusif dan berkelanjutan. Pekerjaan kami difokuskan pada enam bidang utama: hutan, iklim, energi, kota dan transportasi, tata kelola, serta laut. Kami mengaktualisasikan gagasan-gagasan besar menjadi aksi nyata pada titik temu yang menghubungkan lingkungan dengan peluang ekonomi dan kesejahteraan manusia. / *WRI Indonesia is an independent research organization dedicated to contributing to the socioeconomic development of Indonesia in an inclusive and sustainable way. Our work is focused on six main areas: forests, climate, energy, cities and transportation, governance, as well as ocean. We turn big ideas into action at the nexus of environment, economic opportunity, and human well-being.*

Didirikan pada Januari 2014 dengan kantor pusat di Jakarta, WRI Indonesia berafiliasi dengan World Resources Institute, lembaga kajian lingkungan global berbasis di Washington D.C. WRI memiliki jaringan penelitian yang beranggotakan lebih dari 450 tenaga ahli dan staf di lebih dari 50 negara, dengan kantor di Tiongkok, India, Indonesia, Eropa, dan Amerika Serikat. Di Indonesia, kami telah mengerjakan proyek bersama dengan mitra-mitra kami selama lebih dari 20 tahun, dan WRI Indonesia didirikan untuk membangun keberadaan dalam negeri yang kuat, membuat formal kemitraan yang telah terbentuk, serta memperkuat penelitian lapangan kami./ *Established in January 2014 with its headquarter in Jakarta, WRI Indonesia is a non-profit research organization affiliated with the World Resources Institute, a global*

environmental think tank based in Washington D.C. WRI has a research network of over 450 experts and staff in more than 50 countries with offices in China, India, Indonesia, Europe and the United States. In Indonesia, we have run projects with partners for over 20 years, and WRI Indonesia was formally launched to build a robust in-country presence, to formalize existing partnerships, as well as strengthen our research on the ground.

Tentang Nama Proyek atau Program / About the Project or Program Name

Dekarbonisasi Transportasi Bali merupakan program yang bertujuan mendukung pencapaian Net Zero Emissions di Bali pada tahun 2045 di sektor transportasi. Fokus utama program ini adalah pengembangan peta jalan dekarbonisasi transportasi dan pembentukan Kawasan Rendah Emisi (Low Emission Zone/LEZ) yang berkeadilan. Peta jalan dekarbonisasi transportasi ini akan berfungsi sebagai panduan strategis untuk kebijakan dan tindakan pengurangan emisi karbon, yang tidak hanya berfokus pada elektrifikasi kendaraan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi sistem transportasi. Pendekatan ini meliputi pengurangan permintaan dan jarak perjalanan (avoid), peralihan dari kendaraan beremisi tinggi ke transportasi umum dan transportasi non-motor (shift), serta penggunaan sumber energi terbarukan dan pergantian bahan bakar (improvement). / *Bali Transportation Decarbonization is a program aimed at supporting Bali's achievement of Net Zero Emissions in Bali by 2045 in the transportation sector. The main focus of this program is the development of transportation decarbonization road map and the establishment of an equitable Low Emission Zone (LEZ). This roadmap will serve as a strategic guide for policies and actions to reduce carbon emissions that will not only be focusing on vehicle electrification but also improving the overall efficiency of transportation systems. This approach includes reducing travel demand and distance (avoid), shifting from high-emission vehicles to public and non-motorized transport (shift), and using renewable energy sources and alternative fuels (improve).*

Selain itu, dalam pembentukan kawasan rendah emisi yang berkeadilan, WRI Indonesia sedang mengembangkan ekosistem pendukung untuk mencapai tujuan transportasi berkelanjutan di Bali melalui program yang disebut Inisiatif Kawasan Rendah Emisi Bali (Bali Low Emission Zone Initiative/BLEZI). Dengan pendekatan berbasis kawasan, BLEZI bertindak sebagai area percontohan dan intensifikasi untuk mempromosikan mobilitas nol emisi dengan berfokus pada dua strategi utama: meningkatkan mobilitas perkotaan berkelanjutan dan mempercepat adopsi kendaraan nol emisi./ *Furthermore, to establish an equitable low-emission zone, WRI Indonesia is developing a supporting ecosystem to achieve sustainable transportation goals in Bali through the Bali Low Emission Zone Initiative (BLEZI). Using an area-based approach, BLEZI serves as a pilot and intensification zone to promote zero-emission mobility by focusing on two main strategies: enhancing sustainable urban mobility and accelerating the adoption of zero-emission vehicles.*

LINGKUP PEKERJAAN DAN KELUARAN/CAPAIAN KERJA / SCOPE OF WORK AND OUTPUTS/DELIVERABLES

Aktivitas 1: Persiapan Studi dan Pengembangan Metodologi Safeguard/ *Activity 1: Study Preparation and Safeguard Methodology Development*

- Melakukan studi literatur safeguard penerapan kawasan rendah emisi atau yang serupa. / *Conduct literature review on safeguards related to low emission zones implementation or similar projects.*
- Merumuskan metodologi penelitian yang komprehensif, mencakup teknik pengumpulan dan analisis data. / *Formulate a comprehensive research methodology, including data collection and analysis techniques.*

- Menyusun rencana pengumpulan data primer dan sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian. / *Develop a plan for collecting primary and secondary data aligned with the research objectives.*
- Menetapkan kerangka pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran untuk memandu kemajuan kegiatan dapat diukur secara efektif. / *Establish a monitoring, evaluation and learning framework to guide and effectively measure the progress of activities.*
- Melakukan pertemuan singkat/pembaruan harian selama 15 menit jika diperlukan atau pertemuan mingguan selama 60 menit. / *Conduct brief 15 minutes daily updates if needed or 60 minutes weekly meetings.*

Aktivitas 2: Pengembangan kerangka kerja untuk kelompok masyarakat yang terdampak/ Activity 2: Development of a framework for affected community groups

- Mengembangkan alternatif/strategi tindakan dan rencana mitigasi yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengidentifikasi dampak positif. / *Develop alternative strategies and mitigation plans that can be implemented to minimize negative impacts and identify positive impacts.*
- Melakukan rangkaian FGD dengan kelompok yang berpotensi terdampak intervensi pengembangan kawasan rendah emisi untuk mengidentifikasi potensi risiko dan alternatif mitigasi. / *Conduct a series of FGDs with groups potentially affected by low-emission zone development interventions to identify potential risks and mitigation alternatives*
- Melakukan rangkaian konsultasi dengan pemangku kepentingan kunci untuk mengumpulkan masukan tentang risiko dan langkah mitigasi yang direncanakan. / *Conduct a series of consultations with key stakeholders to gather input on planned risks and mitigation measures*

Aktivitas 3: Pengembangan Rencana Aksi dan Pemantauan Safeguard/ Activity 3: Development of Safeguard Action Plans and Monitoring

- Merumuskan rencana aksi dari langkah-langkah mitigasi yang telah disetujui, termasuk namun tidak terbatas secara sosial dan ekonomi dari penerapan LEZ. / *Formulate an action plan of approved mitigation measures, including but not limited to social and economic aspects of LEZ implementation.*
- Mengembangkan mekanisme pemantauan yang memungkinkan penyesuaian strategi jika diperlukan. / *Develop monitoring mechanisms that allow strategy adjustments if necessary.*
- Menyusun panduan berupa laporan teknis yang mencakup hasil analisis, rencana mitigasi, dan rencana pemantauan. / *Prepare guidance in the form of a technical report that includes analysis results, mitigation plans and monitoring plans.*
- Melakukan diseminasi panduan dengan pemangku kepentingan kunci dan kelompok masyarakat. / *Disseminate the guide among key stakeholders and community groups.*

Lokasi Pengerjaan/*Work Location*: Ubud dan Sanur, Provinsi Bali, Indonesia.

Metode dan Tahapan:/Methods and Stages:

1. Tinjauan literatur dari kebijakan tentang safeguard kawasan rendah emisi atau hal yang serupa untuk menjadi dasar penyusunan metodologi studi. / *Literature review of policies related to safeguarding low-emission zones or similar matters as a basis for preparing the study methodology.*
2. Pengumpulan data primer dan sekunder serta survei untuk memastikan kualitas analisis. / *Collection of primary and secondary data, along with surveys, to ensure the quality of the analysis.*

3. Kategorisasi responden dan metode pengambilan sampel secara acak pada pengumpulan data primer dengan wawancara./ *Categorization of respondents and random sampling method for collecting primary data by interviews.*
4. Pemetaan pemangku kepentingan, analisis SWOT, atau metode lain untuk menganalisis risiko./ *Stakeholder mapping, SWOT analysis, or other methods for analyzing risk.*
5. Diskusi kelompok terfokus, diseminasi, atau peningkatan kapasitas kepada berbagai pemangku kepentingan untuk menyebarkan temuan./ *Focus group discussions, dissemination, or capacity building to various stakeholders to disseminate findings.*
6. Co-creation/lokakarya bersama pemangku kepentingan, kelompok rentan untuk merancang mitigasi yang sesuai./ *Co-creation/workshops with stakeholders, vulnerable groups to design appropriate mitigation.*
7. Penggunaan kerangka ESIA (Environmental and Social Impact Assessment) dalam menilai dampak lingkungan dan sosial untuk memastikan rencana mitigasi yang efektif./ *Use of the ESIA (Environmental and Social Impact Assessment) framework in assessing environmental and social impacts to ensure effective mitigation plans.*
8. Penggunaan metode penyusunan safeguard yang telah dilakukan pada praktik global (IFC, WWF, World Bank, dsb.)/ *Application of safeguard preparation methods that have been implemented in global practice (IFC, WWF, World Bank, etc.)*
9. Focus Group Discussions (FGD) dan konsultasi publik untuk konsultasi dan/atau diseminasi dengan pemangku kepentingan kunci./ *Focus Group Discussions (FGD) and public consultations for consultation and/or dissemination with key stakeholders*

Keluaran/Capaian/Outputs/Deliverables:

1. Laporan I: Laporan Pendahuluan/Inception Report (Aktivitas 1) yang berisi:/ *Report I: Preliminary Report/Inception Report (Activity 1) which contains:*
 - a. Rencana dan jadwal penelitian dan eksperimen sosial seluruh tahapan studi./ *Plan and schedule for research and social experiments throughout all stages of the study.*
 - b. Studi literatur safeguard penerapan kawasan rendah emisi atau yang serupa./ *Study of safeguard literature for implementation in low-emission zones or something similar.*
 - c. Metodologi penelitian./ *Research methodology.*
 - d. Rencana pengumpulan data primer dan sekunder./ *Primary and secondary data collection plan.*
 - e. Kerangka pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran./ *Monitoring, evaluation and learning framework.*
2. Rangkaian FGD dengan kelompok yang berpotensi terdampak intervensi pengembangan kawasan rendah emisi untuk mengidentifikasi potensi risiko dan alternatif mitigasi. (Aktivitas 2)/ *A series of FGDs with groups potentially affected by low-emission zones development interventions to identify potential risks and mitigation alternatives. (Activity 2)*
3. Rangkaian konsultasi dengan pemangku kepentingan kunci untuk mengumpulkan masukan tentang risiko dan langkah mitigasi yang direncanakan. (Aktivitas 2)/ *Series of consultations with key stakeholders to gather input on planned risks and mitigation measures. (Activity 2)*
4. Laporan II: Laporan Penyaringan, Analisis Risiko, dan Pengembangan Alternatif Mitigasi Akibat Penerapan Kawasan Rendah Emisi. (Aktivitas 2) yang berisi:/ *Report II: Report on Screening, Risk Analysis and Development of Mitigation Alternatives Due to the Implementation of Low Emission Zones. (Activity 2) which contains:*
 - a. Alternatif tindakan/strategi dan rencana mitigasi yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif./ *Alternative actions/strategies and mitigation plans that can be implemented to minimize negative impacts.*

- b. Laporan hasil FGD dengan kelompok yang berpotensi terdampak intervensi pengembangan kawasan rendah emisi untuk mengidentifikasi potensi risiko dan alternatif mitigasi./ *Report on the results of FGDs with groups potentially affected by low-emission zones development interventions to identify potential risks and mitigation alternatives.*
 - c. Laporan hasil konsultasi dengan pemangku kepentingan kunci untuk mengumpulkan masukan tentang risiko dan langkah mitigasi yang direncanakan./ *Report on the results of consultations with key stakeholders to gather input on risks and planned mitigation measures*
5. Laporan III: Laporan Pengembangan Rencana Aksi dan Pemantauan Safeguard (Aktivitas 3) yang berisi./ *Report III: Safeguard Action Plan Development and Monitoring Report (Activity 3) which contains:*
 - a. Rencana aksi dari langkah-langkah mitigasi yang telah disetujui./ *Action plan of approved mitigation measures.*
 - b. Mekanisme pemantauan yang memungkinkan penyesuaian strategi jika diperlukan./ *Monitoring mechanisms that allow strategy adjustments if necessary.*
 - c. Panduan teknis yang mencakup hasil analisis, rencana mitigasi, dan rencana pemantauan./ *Technical guidance that includes analysis results, mitigation plans, and monitoring plans.*
 - d. Laporan diseminasi panduan dengan pemangku kepentingan kunci dan kelompok masyarakat./ *Guideline dissemination report with key stakeholders and community groups.*
6. Diseminasi panduan dengan pemangku kepentingan kunci dan kelompok masyarakat (Aktivitas 3). / *Dissemination of the guide with key stakeholders and community groups (Activity 3)*

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN/ WORK IMPLEMENTATION SCHEDULE

No	Aktivitas/Activites	Capaian/Deliverables	Linimasa/Timeline
1	Aktivitas 1: Persiapan Studi dan Pengembangan Metodologi Safeguard./ <i>Activity 1: Study Preparation and Safeguard Methodology Development</i>	Laporan I: laporan pendahuluan yang mencakup poin a,b,c,d, dan e./ <i>Report I: preliminary report covering points a, b, c, d, and e.</i>	Februari 2025/ <i>February 2025</i>
2	Aktivitas 2: Pengembangan kerangka kerja untuk kelompok masyarakat yang terdampak./ <i>Activity 2: Development of a framework for affected community groups</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan II: laporan penyaringan, analisis risiko, dan pengembangan alternatif mitigasi yang mencakup poin a, b, dan c./ <i>Report II: screening report, risk analysis, and development of mitigation alternatives covering points a, b, and c.</i> • Rangkaian FGD tentang identifikasi potensi risiko dan alternatif mitigasi./ <i>A series of FGDs regarding identification</i> 	April 2025/ <i>April 2025</i>

		<p><i>of potential risks and mitigation alternatives.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian konsultasi tentang risiko dan langkah mitigasi./ <i>Series of consultations on risks and mitigation measures.</i> 	
3	<p>Aktivitas 3: Pengembangan Rencana Aksi dan Pemantauan Safeguard. / <i>Activity 3: Development of Safeguard Action Plans and Monitoring</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan III: laporan pengembangan rencana aksi dan pemantauan penjagaan yang mencakup poin a, b, c, dan d./ <i>Report III: report on the development of action plans and safeguard monitoring which includes points a, b, c and d.</i> • Diseminasi panduan penjagaan./ <i>Dissemination safeguards guide.</i> 	<p>Juni 2025/<i>June 2025</i></p>

ANGGARAN/ BUDGET

Mohon menyiapkan pengajuan anggaran dalam mata uang rupiah untuk jasa yang dijelaskan pada "Lingkup Pekerjaan". Anggaran harus mencakup kewajiban pajak yang berlaku dari masing-masing pihak sesuai peraturan pajak Negara Republik Indonesia. / *Please prepare a budget submission in rupiah for the services described in "Scope of Work". The budget must include the applicable tax obligations of each party in accordance with the tax regulations of the Republic of Indonesia.*

Untuk pengadaan ini, aspek harga dan non-harga dinilai sama pentingnya. Calon penyedia dengan tawaran anggaran terbaik secara keseluruhan yang akan dipilih. / *For this procurement, price and non-price aspects are considered to be of approximately equal importance. The vendor with the best overall budget offering will be selected.*

PANDUAN PENYERAHAN PROPOSAL / GUIDELINES FOR PROPOSAL SUBMISSION

Persyaratan Calon Penyedia/ Prospective Vendor Requirements

- Syarat hukum & pengalaman perusahaan / *Legal & Company Experience Requirements*
 - ✓ Berdomisili dan memiliki legalitas dan perijinan berusaha yang berlaku sesuai dengan peraturan di Indonesia./ *Domiciled and have valid legality and business licenses in accordance with regulations in Indonesia.*
 - ✓ Perusahaan memiliki keahlian dan pengalaman melakukan pekerjaan dalam bidang proyek studi penyusunan safeguard kebijakan kawasan rendah emisi atau yang serupa dengan catatan kinerja dan integritas yang baik dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang./ *Company have expertise and experience in doing work on study project for preparing policy safeguards low emission zones or similar with a good record of performance and integrity within the past 5 years.*
 - ✓ Lebih diutamakan berbasis atau mempunyai kantor perwakilan di Bali./ *Preferably based or have a representative that is based in Bali.*
- Syarat Teknis/ *Technical Requirements*

- ✓ Minimal 5 tahun terbukti berpengalaman dalam proyek yang serupa dalam bidang proyek studi penyusunan safeguard kebijakan kawasan rendah emisi./ *A minimum of 5 years of proven experience in the same project on study project for preparing policy safeguards low emission zones or similar.*
- ✓ Memiliki tim yang kuat dengan kemampuan untuk bekerja lintas institusi/program./ *Have a strong team with the ability to work across institutions/programs.*
- ✓ Memiliki pengalaman sebagai konsultan pengembangan masyarakat./ *Have experience as a community development consultant.*
- ✓ Memiliki pengalaman menggunakan kerangka safeguard IFC/ WWF/ World Bank atau kerangka lain yang relevan./ *Have experience using the IFC/ WWF/ World Bank safeguard framework or other relevant frameworks.*
- ✓ Kemahiran berbahasa Inggris yang sangat baik./ *Excellent English language proficiency.*
- Syarat lainnya / *Other Requirements*
 - ✓ Lebih diutamakan memiliki portfolio yang berorientasi sosial / *Having social oriented portfolio is highly desirable.*
 - ✓ Lebih diutamakan memiliki pengetahuan tentang isu konservasi lingkungan dan keberlanjutan/ *Knowledge on environmental conservation and sustainability issues is highly desirable.*
 - ✓ Memiliki kemampuan untuk memberikan konsultasi penuh selama dan setelah (maksimal 1 bulan) periode proyek / *Having ability to provide full consultation during and after (at maximum one month) the project period.*
 - ✓ Memiliki kemampuan bekerja dengan klien untuk memahami persyaratan rinci yang memenuhi kebutuhan dan visi klien / *Having ability to work with clients to understand detailed requirements that meet client needs and vision.*
 - ✓ Memiliki kemampuan mengkomunikasikan proses produksi, ide dan solusi dengan jelas dan efektif kepada klien / *Having ability to communicate the production processes, ideas, and solutions clearly and effectively to teams and client.*

Prinsip Utama, Pendekatan dan Pertimbangan Etika/Key Principles, Approaches and Ethical

WRI Indonesia bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan dan penjaminan kualitas dalam pelaksanaan proyek dan aktivitas, serta hasil akhirnya. Sementara itu, organisasi mitra bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan TOR yang telah disetujui dan mengikuti standar serta prinsip proses kerja yang diperlukan./ *WRI Indonesia is responsible for overall management and quality assurance in the implementation of projects and activities, as well as the final results. Meanwhile, partner organizations are responsible for carrying out activities in accordance with the approved TOR and following the required work process standards and principles.*

Penyedia harus mengikuti Prinsip Etika dalam melibatkan subjek manusia dalam penelitian dan mendapatkan persetujuan tertulis/lisan dari subjek manusia tersebut. Izin dari orang tua atau wali harus diperoleh jika subjek yang terlibat adalah anak-anak di bawah usia 18 tahun. Persetujuan tertulis dari setiap anak dan orang tuanya harus didapatkan setelah menjelaskan tujuan studi dan penggunaannya. Selain itu, semua proyek yang dikelola oleh WRI Indonesia dan mitranya harus mencakup prinsip dan pendekatan inklusif dan GESI (Gender, Equality, and Social Inclusion) dalam setiap aktivitasnya, yaitu bahwa kegiatan tersebut bersifat etis dan mempertimbangkan kebutuhan serta kesejahteraan setiap responden yang terlibat, termasuk jenis kelamin, disabilitas, wilayah dalam pengumpulan data, disagregasi data, dan analisis data yang relevan. Setiap metode yang diajukan harus sesuai dengan Standar Penelitian/MERL WRI Indonesia./ *Providers must follow the Ethical Principles in involving human subjects in research and obtain written/verbal consent from the human subjects. Permission from a parent or guardian must be obtained if the subjects involved are children under the age of 18. Written consent from*

each child and their parents must be obtained after explaining the purpose of the study and its use. In addition, all projects managed by WRI Indonesia and its partners must include inclusive and GESI (Gender, Equality, and Social Inclusion) principles and approaches in each activity, namely that the activities are ethical and consider the needs and welfare of each respondent involved, including gender, disability, region of data collection, data disaggregation, and relevant data analysis. Each proposed method must comply with WRI Indonesia Research Standards/MERL.

Isi proposal / Proposal content

Calon Vendor harus menyerahkan: / *Prospective vendors should submit:*

- ✓ Profil Perusahaan (termasuk upaya keberlanjutan); / *Company Profile (including sustainability efforts);*
- ✓ Pernyataan minat yang menjelaskan tentang tim yang diusulkan dan bagaimana tim tersebut dapat memenuhi persyaratan di atas; / *A statement of interest describing the proposed team and how it meets the above requirements;*
- ✓ CV anggota tim; / *CVs of team members;*
- ✓ Contoh dan referensi pekerjaan yang serupa sebelumnya; / *Examples of and references for similar previous work;*
- ✓ Garis besar metodologi dan rencana kerja yang diusulkan; / *An outline of the proposed methodology and workplan;*
- ✓ Anggaran yang diusulkan dalam format excel (.xls, .xlsx) dengan rincian biaya yang cukup untuk penilaian kewajaran dan kepatuhan terhadap persyaratan penyandang dana kami / *A proposed budget in excel (.xls, .xlsx) format with a breakdown of costs sufficient to assess reasonableness and compliance with our funder requirements*
- ✓ Jadwal pembayaran kompetitif yang mengaitkan nilai pembayaran dengan pencapaian pekerjaan. / *A competitive payment schedule associating invoice amounts with work milestones.*
- ✓ Pernyataan kepatuhan hukum perusahaan, silakan unduh pernyataan [disini](#). / *Statement of corporate legal compliance, please download the statement [here](#).*
- ✓ Pakta integritas Perusahaan, silakan unduh [disini](#)/ *Statement of Corporate Integrity, please download [here](#).*

Pernyataan Minat, Tenggat waktu untuk pertanyaan dan Proposal / *Expression of Interest, Deadline for Questions, and Proposal*

- Pernyataan minat dan pertanyaan tentang RFP ini harus dikirim melalui email ke kontak di bawah ini paling lambat pada **tanggal 18 November 2024**. Jawaban atas pertanyaan akan diberikan kepada semua calon vendor yang telah mengajukan pertanyaan atau menyatakan minat. / *All expressions of interest and questions about this RFP must be received via email to the contact below by **November 18th, 2024 (Indonesia)**. Answers to the questions will be shared with all parties who have asked questions or otherwise expressed interest*

Nama Kontak/ *Contact Name*: Procurement WRI Indonesia

Alamat email/ *Email address*: Procurement-Indonesia@wri.org , procurement-indonesia2@wri.org,
procurement-indonesia3@wri.org

Nama Kontak/ *Contact Name*: Arya Putra

Alamat email/ *Email address*: arya.putra@wri.org

- Semua proposal harus dikirim paling lambat **22 November 2024** dalam format elektronik ke kontak yang sama yang tercantum di atas. / *All proposals must be sent by **November 22nd, 2024** (Indonesia) in electronic format to the same contact listed above.*

EVALUASI DAN SELEKSI/ *EVALUATION AND SELECTION*

Kriteria Evaluasi/ *Evaluation Criteria*

Elemen-elemen berikut akan menjadi pertimbangan utama dalam penilaian proposal yang diserahkan untuk RfP ini / *The following elements will be the primary considerations in evaluating all proposals submitted in response to this RFP:*

- Kelengkapan proposal sesuai yang dicantumkan di dalam RfP & kualitas keseluruhan proposal. / *Completeness of proposal as stated in RfP &; overall quality of proposal.*
- Sejauh mana proposal yang diserahkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan WRI Indonesia dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang isu yang dimaksud; / *The extent to which the vendor's proposal fulfills WRI Indonesia stated requirements as set out in the RFP and demonstrates an understanding of the issues at hand*
- Unsur Pengalaman Perusahaan: Pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis / *Elements of Company Experience: Experience carrying out similar work.*
- Unsur Teknis: Pengalaman pada proyek serupa, pengalaman bekerja di lokasi pekerjaan yang sama, pemahaman atas lingkup pekerjaan yang tercantum dalam RfP, Kualitas metodologi , Program kerja, jadwal kerja/penugasan, dan jangka waktu pelaksanaan / *Technical Element: Experience on similar projects, experience working at the same job site, understanding of the scope of work listed in the RfP, Quality of methodology, Work program, work schedule/assignment, and implementation period.*
- Unsur Kualifikasi Tenaga Ahli : Tingkat Pendidikan, Pengalaman profesional, Sertifikasi / *Elements of Expert Qualification: Level of Education, Professional Experience, Certification*
- Keseluruhan biaya dalam proposal yang diajukan (nilai uang)./ *Overall cost of the vendor's proposal (value for money).*
- Keberlanjutan – WRI Indonesia menghargai keberlanjutan dan faktor-faktor lain yang dianggap setara. WRI Indonesia akan mendukung proposal yang melaksanakan pekerjaan secara berkelanjutan. / *Sustainability – WRI Indonesia values sustainability and all other factors being equal. WRI Indonesia will favor a proposal to more sustainably perform the work.*

Proses Seleksi / *Selection Process*

Biaya-biaya yang timbul dalam pengembangan proposal tidak dapat ditagihkan ke WRI Indonesia dan seluruh biaya ditanggung oleh calon Vendor. WRI Indonesia dapat memilih calon vendor dengan nilai terbaik tanpa diskusi. Namun demikian, WRI Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan klarifikasi dan bernegosiasi dengan para calon vendor yang menawarkan harga yang kompetitif. / *No proposal development costs shall be charged to WRI Indonesia and all expenses are to be borne by the bidders. WRI Indonesia may award to the bidder offering best value without discussions. However, WRI Indonesia*

reserves the right to seek bidder clarifications and to negotiate with those bidders deemed to be within a competitive range.

WRI Indonesia dapat, atas keinginannya sendiri dan tanpa penjelasan kepada calon vendor, untuk menghentikan kegiatan pengadaan ini tanpa kewajiban apapun terhadap para calon vendor. / *WRI Indonesia may, at its discretion and without explanation to the prospective vendors etc., choose to discontinue this RfP without obligation to such prospective vendors.*